



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI
Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1)
Program Studi : Farmasi
Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025

Tgl Efektif : 1 Februari 2011
No. Dokumen : FM-AKM-03-040
No Revisi : 00

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas FARMASI DAN SAINS (FFS) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Nomor : 466/FFS/AK/2025, dinyatakan bahwa pada hari Senin, 16 Juni 2025 ini, telah dilaksanakan sidang skripsi jenjang pendidikan Sarjana (S1).

Nomor Induk Mahasiswa : 2104015076
Nama Mahasiswa : Tarlinah Destianti
Judul Skripsi : Uji Sitotoksitas Ekstrak Etil Asetat Daun Sengkubak (*Pycnarrhena Cauliflora* (Miers.) Diels) Terhadap Sel Raw 264.7

Dihadapan tim penguji sidang skripsi, yang terdiri dari :

No	Nama Dosen	Penguji /Pembimbing	Tanda Tangan	Nilai
1	Dr. apt. Vera Ladeska, M.Farm.	Pembimbing 1	1.	85
2	Dr. Wahyu Hidayati, M.Biomed.	Pembimbing 2	2.	80
3	Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.	Penguji 1	3.	76,5
4	Rindita, M.Si.	Penguji 2	4.	78
Jumlah				319,5
Nilai Akhir				79,875

Dinyatakan : Lulus / Tidak Lulus *)

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 16 Juni 2025
Ketua Program Studi Farmasi,

Dr. apt. Elly Wardani, M. Farm.

50,1
82,75
30,9
321,5
80,375
81

**UJI SITOTOKSISITAS EKSTRAK ETILASETAT DAUN SENGKUBAK
(*Pycnarrhena cauliflora* (Miers.) Diels) TERHADAP SEL RAW 264.7**

Skripsi

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

**Disusun Oleh:
TARLINAH DESTIANTI
2104015076**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2025**

ABSTRAK

UJI SITOTOKSISITAS EKSTRAK ETIL ASETAT DAUN SENGKUBAK (*Pycnarrhena cauliflora* (Miers.) Diels) TERHADAP SEL RAW 264.7

Tarlinah Destianti
2104015076

Tanaman Sengkubak (*Pycnarrhena cauliflora* (Miers.) Diels) termasuk ke dalam famili Menispermaceae, secara turun temurun daunnya sering dimanfaatkan masyarakat untuk pengobatan tradisional seperti meredakan sakit kepala. Ekstrak daun sengkubak diperkirakan memiliki aktivitas sitotoksik karena mengandung berbagai metabolit sekunder salah satunya jenis alkaloid *bisbenzylisoquinoline* yang memiliki kemampuan untuk merusak sel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketoksikan dari ekstrak etil asetat daun sengkubak yang diujikan pada sel RAW 264.7 dengan menggunakan metode MTT Assay. Setiap perlakuan dilakukan sebanyak tiga kali pengulangan pada konsentrasi 15,626 µg/mL; 31,25 µg/mL; 62,5 µg/mL; 125 µg/mL; 250 µg/mL; 500 µg/mL; dan 1000 µg/mL, dibaca menggunakan ELISA reader panjang gelombang 600 nm. Susut pengeringan diperoleh sebesar 0,97%. Dari hasil KLT, ekstrak etil asetat daun sengkubak mengandung berbagai metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid, fenolik, steroid, terpenoid, dan tanin. Kadar abu total yang diperoleh sebesar 1,76%. Hasil uji sitotoksitas menunjukkan ekstrak etil asetat daun sengkubak memiliki aktivitas sitotoksik lemah terhadap sel RAW 264.7 dengan nilai IC₅₀ sebesar 302,513 µg/mL.

Kata Kunci: Daun Sengkubak (*Pycnarrhena cauliflora* (Miers.) Diels), Sitotoksik, Sel RAW 264.7, MTT Assay, Nilai IC₅₀.